JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PAIR CHECKS* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PENYESUAIAN DIRI HEWAN DENGAN LINGKUNGAN TERTENTU UNTUK MEMPERTAHANKAN HIDUP PADA SISWA KELAS V SDN 1 BENDO TAHUN AJARAN 2016/2017

INFLUENCE LEARNING MODEL PAIR CHECKS SUPPORTED MEDIA IMAGES ON THE ABILITY TO IDENTIFY ANIMAL WITH THE ADJUSMENT OF A CERTAIN ENVIRONMENT TO SUSTAIN LIFE IN CLASS V SDN 1 BENDO SCHOOL YEAR 2016/2017

Oleh:

PUTRIYANTI WULANSUCI

10.1.01.10.0309

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd.**
2. **Dr. Zainal Afandi, M.Pd.**

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : PUTRIYANTI WULANSUCI
NPM : 10.1.01.10.0309
Telepun/HP :085640111599
Alamat Surel (Email) : putriwulan608@gmail.com
Judul Artikel : **Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Checks* Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Penyesuaian Diri Hewan Dengan Lingkungan Tertentu Untuk Mempertahankan Hidup Pada Siswa Kelas V SDN 1 Bendo Tahun Ajaran 2016/2017**
Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Nama Perguruan Tinggi :Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan i ni dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 03 Februari 2017
Pembimbing I	**Pembimbing II**	Penulis
Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd. NIDN 0717076301	**Dr. ZAINAL AFANDI, M.Pd.** **NIDN : 0005076902**	**Putriyanti Wulansuci** NPM 10.1.01.10.0309

Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Checks* Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Penyesuaian Diri Hewan Dengan Lingkungan Tertentu Untuk Mempertahankan Hidup Pada Siswa Kelas V SDN 1 Bendo Tahun Ajaran 2016/2017

PUTRIYANTI WULANSUCI
10.1.01.10.0309
FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar
putriwulan608@gmail.com
Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd. dan Dr. Zainal Afandi, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

PUTRIYANTI WULANSUCI: Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Checks* didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Penyesuaian Diri Hewan dengan Lingkungan Tertentu untuk Mempertahankan Hidup pada Siswa Kelas V SDN 1 Bendo Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi dengan metode ceramah serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang tepat.Akibatnya siswa menjadi jenuh dan pembelajaran menjadi kurang bermakna bagi siswa.Hal tersebut nampak dari hasil belajar siswa yang rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah model *Pair Checks* didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungannya untuk mempertahankan hidup pada siswa kelas V SDN 1 Bendo tahun ajaran 2016/2017? (2) Apakah model pembelajaran Langsung (*direct Instruction*) didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungannya untuk mempertahankan hidup pada siswa kelas V SDN 1 Bendo tahun ajaran 2016/2017? (3) Apakah ada perbedaan hasil nilai antara menggunakan model *Pair Checks* didukung media gambar dibanding dengan model pembelajaran langsung didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lungkungannya untuk mempertahankan hidup pada siswa kelas V SDN 1 Bendo tahun ajaran 2016/2017?

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimen.Sedangkan jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada SDN 1 Bendo Kabupaten Tulungagung. Sample dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Bendo. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah testulis berupa soal pilihan ganda.Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic inferensial dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dan *Independent Sample T-Test.*

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah 1) Penggunaan model pembelajaran *Pair Checks* didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup dapat mencapai KKM yang ditentukan, yaitu dengan perolehan rata-rata kelas sebesar 82,96. 2) Penggunaan model pembelajaran langsung didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup belum mencapai KKM yang ditentukan, yaitu dengan rata-rata kelas sebesar 69,28. 3) Terdapat perbedaan hasil nilai antara model pembelajaran *Pair Checks* didukung media gambar dan model pembelajaran langsung didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup pada siswa kelas V SDN 1 Bendo tahun ajaran 2016/2017.

KATA KUNCI : *Pair Checks*, media gambar, kemampuan mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam setiap negara. Begitu juga pendidikan di Indonesia. Saat inipendidikan di Indonesia banyak mengalami perkembangan baik pada output maupun dalam input pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan perkembangan potensi, karakter, dan mental seorang anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai individu maupun warga negara. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003, sebagai berikut:

> Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, kecerdasan, keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat.

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pendidikan sebagai berikut:

> Pendidikan merupakan proses pembelajaran bagi setiap individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi dari objek tertentu dan spesifik.

Dari beberapa pengertian di atas, pendidikan dapat didefinisikan sebagai usaha sadar yang dilakukan guna memperbaiki pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan yang akan berguna bagi dirinya maupun masyarakat. Melalui pendidikan diharapkan dapat memperbaiki kualitas sumber daya menusia menjadi lebih baik dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus tercapainya tujuan pendidikan nasional melalui kegiatan belajar mengajar.

Dalam pendidikan di sekolah tidak luput dari kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar di sekolah, siswa tidak hanya dituntut untuk mendapatkan nilai yang baik, akan tetapi lebih mengedepankan pemerolehan pengalaman dalam kegiatan proses belajar yang dilakukan bersama guru. Menurut Hilgrad 1962 (dalam Suyono & Hariyanto 2011:12) “belajar adalah suatu proses di mana perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi”.

Menurut Slameto (2010:2), mengemukakan bahwa belajar sebagai berikut:

> Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan

> seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dan interaksi dengan lingkungannya.

Dari beberapa pengertian di atas, belajar dapat didefinisikan sebagai proses perubahan tingkah laku, perilaku, kemampuan yang berasal dari pengalaman.

Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak terlepas dari peran seorang guru. Peran guru dalam proses pembelajaran tidak hanya sebagai sumber informasi bagi peserta didik saja, akan tetapi mampu membimbing dan memfasilitasi siswa untuk menggali pengetahuannya. Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005, mengartikan guru sebagai berikut:

> Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, baik pada jenjang pendidikan usia dini, jalur pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, serta di perguruan tinggi.

Dengan kata lain, guru dapat diartikan sebagai seseorang yang bertugas sebagai pembimbing, pemberi informasi baru, dan merangsang pemikiran siswa untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang belum pernah didapatkan sebelumnya. Dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar, guru dituntut untuk mampu berinteraksi dengan siswa. Sehingga dalam pembelajaran tidak hanya didominasi oleh guru yang akan berimbas terhadap ketertarikan siswa terhadap pelajaran.

Seperti halnya pada proses pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Mata pelajaran ilmu pengetahuan alam, yang sering disebut sains, disingkat menjadi IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang ada di dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang Sekolah Dasar. Menurut Ahmad Susanto (2012:167) Sains atau IPA diartikan sebagai berikut:

> Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

Bagi sebagian peserta didik menganggap bahwa mata pelajaran IPA termasuk pelajaran yang mudah karena dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak tujuan pembelajaran yang belum tercapai yang dapat dilihat dari nilai akhir yang didapatkan oleh siswa. Hal itu dikarenakan melemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan para guru. Proses pembelajarannya hanya menuntut siswa untuk menghafal informasi dan dipaksa untuk mengingat berbagai informasi tanpa memahami dan menggali informasi yang diperoleh dari belajar dan menghubungkannya dengan situasi dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran IPA, guru harus bisa mengembangkan dan memvariasi pelajaran dengan menggunakan strategi, model, dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakter materi. Selain sebagai penambah pengetahuan, penggunaan strategi, model, dan media juga dapat menumbuhkan minat siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Namun pada kenyataannya, masih banyak guru mengandalkan metode ceramah dan tidak ditunjang dengan penggunaan media. Sehingga siswa tidak berminat dalam proses pembelajaran. Dapat diketahui dari hasil penelitian saat pratktek mengajar di SDN 1 Bendodalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup kelas V SDN 1 Bendo. Hasil observasi awal dan informasi dari guru menunjukkan masih rendahnya kemampuan siswa dalam mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup.

Faktor rendahnya kemampuan siswa dalam mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup karena dalam penyampaian materi guru hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas tanpa didukung media apapun. Sedangkan materi mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup ini bersifat abstrak sehingga pemahaman siswa terhadap konsep ini masih belum optimal.

Demi tercapainya pembelajaran yang menarik minat siswa, guru harus bisa menggunakan strategi, model, dan media yang sesuai dengan karakter materi. Model yang digunakan harus bisa membuat siswa tertarik terhadap pembelajaran. Dalam hal ini, penulis menggunakan model Pair Checks pada materi mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup dengan didukung media gambar. Menurut Huda (2013:211) Model Pair Checks diartikan sebagai berikut:

> Model ini menerapkan pembelajaran kooperatif yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan. Model ini juga melatih tanggung jawab sosial siswa, kerja sama, dan kemampuan memberi penilaian.

Dengan kata lain, model Pair Checks adalah model pembelajaran berkelompok yang saling berpasangan. Jadi dalam proses pembelajarannya guru menjelaskan materi penyesuaian diri hewan dengan lingkungannya untuk mempertahankan hidup dengan bantuan media gambar, kemudian siswa diajak untuk berpasangan dengan teman sebangkunya. Setiap satu pasangan ada yang berperan sebagai pelatih dan partner, pelatih berperan sebagai pengecek soal dan partner sebagai penjawab soal, lalu bertukar peran dan setiap soal yang benar pelatih memberikan kupon. Setelah siswa menjawab dan mengecek jawabnnya, guru memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal dan tim mengeceknya. Tim yang palig banyak mendapat kupon akan diberikan hadiah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang “Pengaruh model pembelajaran Pair Checks didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungannya untuk mempertahankan hidup pada siswa kelas V SDN 1 Bendo tahun ajaran 2016/2017”.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian eksperimen. Teknik penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik eksperimen Quasy Experimental Design. Rancangan Quasy experimental design

dalampenelitian ini menggunakan Pretest-Posttest Control Group Design.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari uji t dengan menggunakan *Paired Sample t-test* didapatkan t_{hitung} (2.043) > t_{tabel} 5% (2,109) dengan df 24 dan diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0.052 < 0.05, sehingga H_0 ditolak. Maka ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari uji t dengan menggunakan *Paired Sample t-test* didapatkan t_{hitung} (-7.142) > t_{tabel} 5% (2,109) dengan df 24 dan diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0.000<0.05, sehingga H_0 ditolak. Maka ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari uji t dengan menggunakan *Independent Sample Test* bahwa tingkat kesalahan 5% dan df 48 dan diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 , harga t_{hitung}4.045 > t_{tabel} 2,109 sehingga signifikan. Dalam probabilitas kesalahan penelitian < 5% dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) diterima atau hipotesis yang diajukan terbukti (benar).

Dari hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Pair Check didukung media gambar memiliki pengaruh yang signifikan dari pada model pembelajaran langsung (DirectInstrution) didukung media gambar terhadap hasil belajar siswa khususnya kemampuan mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup pada siswa kelas V SDN 1 Bendo tahun ajaran 2016/2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Angkowo, R. & Koasih. 2007. Optimalisai Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Grasindo.

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta

Depdiknas. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Dasar/ MI. Jakarta: Depdiknas

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen . Jakarta: Depdiknas

Globbala. 2014. Info dan Pengertian (Pengertian dan Definisi Metode Kuantitatif Menurut Para Ahli. (Online). tersedia: http://globalllavebookx.blogspot.co.id, diunduh tanggal 1 Nopember 2016

Huda, M. 2011. Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Huda, M. 2013. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran (voleme 3).Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.

Kurikulum. 2006. Kurikulum Tingkat SatuanPendidikan: Depdiknas.Departemen Pendidikan Nasional.2006. Kurikulum Tingkat SatuanPendidikanSekolahDasarKelas IVMata Pelajaran Sains. Jakarta: Puskur Balitbang.

Kasmaja, H. 2014. Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction). (Online). tersedia: http://hadikasmaja.blogspot.co.id, diunduh tanggal 6 Oktober 2016

No name. 2014. Bab III Metode Penelitian. (Online). tersedia: http://repository.upi.edus>_pgsd_kelas_0903, diunduh tanggal 1 Nopember 2016

P, Wahyu P., 2009. Adaptasi, Seleksi Alam, dan Perkembangan Makhluk Hidup. Bandung: Puri Delco.

Pitasari, A. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check didukung Media Kartu Terhadap Pemahaman Sifat-Sifat Bangun Ruang pada Siswa Kelas V SDN Blabak 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016. (Online). tersedia: simki.unpkediri.ac.id, diunduh tanggal 6 Oktober 2016.

Rumah Belajar. 2016. Model Pembelajaran Pair Check. (Online). tersedia:http://ruangkelas-kreatif.blogspot, diunduh tanggal 7 Oktober 2016

Sutrisno, Leo, dkk. 2007. PengembanganPembelajaran IPA SD. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi

Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta

Suyono & Hariyanto. 2011. Belajar dan Pembelajaran.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset

Sadiman, Arief dkk. 2011. Media Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta

Susanto, Ahmad. 2012. Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah Dasar. Jakarta: Kencana

Siregar, Syofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup

Syamsu. 2015. Pengertian dan Contoh Adaptasi Morfologi, Fisologi, Tingkah Laku pada Makhluk Hidup (Manusia, Hewan dan Tumbuhan). (Online). tersedia:http://www.ilmu pengetahuan.com, diunduh tanggal 7 Oktober 2016

Trianto. 2007. Model PembelajaranTerpadudalamTeoridan Praktek. Jakarta: PrestasiPustaka.

Trianto. 2011. Model-Model Pembelajaran Inovatis Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Pustaka

Widya Ningrum, A. 2016. Penerapan Metode Pembelajaran Pair Check untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MIN Mergayu Bandung Tulungagung. (Online). tersedia: http://repo.iain-tulungagung.ac.id, diunduh tanggal 9 Oktober 2016